

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis mengenai audit internal dan *whistleblowing system* dalam pencegahan kecurangan (studi pada Badan Usaha Milik Negara PT Pos Indonesia (Persero)). Pencegahan kecurangan belum berjalan dengan optimal (Nurmayanti dan Indrawati) hal ini dibuktikan masih ditemukan kasus-kasus kecurangan (ACFE). Audit internal menjalankan fungsi penilaian pengendalian internal yang diharapkan akan membantu perusahaan dalam pencegahan terjadinya kecurangan, begitupula dengan *whistleblowing system* yang menjalankan fungsi sebagai tempat pelaporan indikasi kecurangan yang terjadi di perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor internal pada unit audit internal PT Pos Indonesia (Persero). Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Peran audit internal di PT Pos Indonesia (Persero) sudah sesuai dengan fungsinya, yaitu melakukan pengukuran dan penilaian efektifitas dari unsur-unsur pengendalian internal yang kemudian menyajikan analisis, penilaian rekomendasi dan komentar-komentar penting kepada auditee serta *whistleblowing system* di PT Pos Indonesia (Persero) sudah diterapkan sebagai *channel* dalam pelaporan indikasi kecurangan walaupun belum optimal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Audit Internal berperan dalam pencegahan kecurangan dan *Whistleblowing System* belum berperan dalam pencegahan kecurangan.

**Kata Kunci : Audit Internal, Whistleblowing System, Pencegahan Kecurangan**

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to analyze Internal Audit and Whistleblowing System in fraud prevention studies on the State-Owned Enterprise PT Pos Indonesia (Persero). Fraud prevention has not been running optimally (Nurmayanti and Indrawati), this has been proven by cases of fraud (ACFE). Internal audit carries out an internal control function which is expected to help the company in preventing fraud, as well as a whistleblowing system which functions as a place to report indications of fraud that occurs in the company. The population in this research are internal auditors at the internal audit unit of PT Pos Indonesia (Persero). The sampling technique used purposive sampling. The research method used in this research is qualitative descriptive analysis. Data source in this research is primary data obtained from interviews and observations. The role of internal audit at PT Pos Indonesia (Persero) is in accordance with its function, measuring and assessing the effectiveness of internal control elements which then presents analysis, evaluating recommendations and important comments to the auditee as well as the whistleblowing system at PT Pos Indonesia (Persero) has been implemented as a channel for reporting indications of fraud, although it is not yet optimal. Based on the research results, it shows that Internal Audit plays a role in preventing fraud and the Whistleblowing System has not played a role in preventing fraud.*

**Keywords : Internal Audit, Whistleblowing System, Fraud Prevention**